

ABSTRAK

SKRIPSI, Februari 2021

TIARA HARYANING TYAS WARDANI

Program Studi Ilmu Gizi

Fakultas Ilmu-Ilmu

Kesehatan Universitas

Esa Unggul

“HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN, CAIRAN DAN STATUS GIZI TERHADAP KADAR UREUM DAN KREATININ PASIEN CKD DI SHLV”

Latar Belakang: CKD (*Chronic Kidney Disease*) adalah suatu kerusakan renal ginjal yang akan mempengaruhi fungsi ginjal. Salah satu indikator adanya kerusakan ginjal adalah penilaian GFR. Selain GFR indikator yang dapat digunakan adalah kadar ureum dan kreatinin. Factor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar ureum dan kreatinin adalah asupan energy, asupan protein, asupan cairan dan status gizi.

Tujuan: mengetahui hubungan asupan energi, protein, cairan dan status gizi terhadap kadar ureum dan kreatinin pasien CKD stadium 3 di SHLV.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 40 pasien.

Hasil: Rata-rata asupan energy 1117.99 ±393.326 kalori, Rata-rata asupan protein 42,52±15.715 gram, rata-rata asupan cairan 2174.03±795.261cc, rata-rata status gizi 25.1586±4.169 kg/m². Asupan energy, protein, cairan dan status gizi terhadap kadar ureum pasien CKD di SHLV memiliki nilai p value >0.05. Asupan protein, cairan dan status gizi terhadap kadar kreatinin memiliki nilai p value > 0.05 dan asupan energy terhadap kadar kreatinin memiliki nilai p value <0.05. arah hubungan yang dimiliki adalah positif.

Kesimpulan: tidak terdapat hubungan antara asupan energi, protein, cairan dan status gizi terhadap kadar ureum pasien CKD di SHLV. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein, cairan dan status gizi terhadap kadar kreatinin pasien CKD di SHLV dan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energy dan kadar kreatinin pasien CKD di SHLV dengan arah hubungan yang positif.

Kata Kunci: Asupan energy, asupan protein, asupan cairan, status gizi, kadar ureum, kadar kreatinin, CKD